

BAB V

KESIMPULAN

Nagari Pilubang merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatra Barat. Di Nagari Pilubang terdapat usaha pembuatan perahu nelayan tepatnya di Korong Pasir Baru. Usaha pembuatan perahu di Nagari Pilubang masih bertahan hingga sekarang dan sudah turun temurun dari zaman dulu. Usaha membuat perahu menjadi mata pencarian bagi sebagian masyarakat nelayan yang memiliki keahlian dalam pembuatan perahu di Nagari Pilubang khususnya Korong Pasir Baru. Terdapat dua jenis perahu di Korong Pasir Baru, yaitu perahu sampan yang berukuran kecil dan perahu payang yang berukuran lebih besar. Perahu sampan jenis kecil ini biasanya nelayan menggunakan alat tangkap ikan seperti alat pancing, dan jaring. Sedangkan untuk perahu payang nelayan memakai alat pukut payang.

Proses pembuatan perahu dimulai dengan persiapan kayu. Kayu yang menjadi bahan baku perahu harus yang bermutu, tahan air, ringan, dan tahan lama. Kayu yang biasa dipakai oleh tukang pembuat perahu di Korong Pasir Baru ini ada beberapa macam kayu, seperti kayu bayur, kayu seruyan, dan kayu laban. Pada masa lampau ketersediaan kayu masih banyak dan mudah ditemukan. Namun, seiring berjalannya waktu penggunaan perahu terus menerus tentu membuat kayu menjadi langka. Kelangkaan ini membuat masyarakat Pilubang Untuk memenuhi kebutuhan kayu masyarakat Pasir Baru harus membeli ke daerah lain. Daerah

penghasil kayu yang cocok untuk perahu seperti di daerah pedalaman Kabupaten Padang Pariaman, dan Kepulauan Mentawai.

Setelah tersedia kayu proses selanjutnya adalah membuat lunas perahu dan rangka perahu. Kemudian dipasang papan pada rangka perahu dan lunas perahu untuk dinding perahu. Setelah semua papan terpasang dan membentuk perahu utuh, maka dipasangkan damar pada setiap celah antar papan di perahu supaya tidak bocor. Tahap akhir adalah pemberian cat pada perahu. Lama pengerjaan pembuatan perahu sampan ini sekitar kurang lebih 20 hari untuk sebuah perahu.

Perahu yang diproduksi di Nagari Pilubang dibuat sesuai permintaan dari pembeli. Para tukang perahu melakukan kegiatan pembuatan perahu jika ada pesanan saja. Jika tidak ada yang memesan perahu maka perahu tidak akan diproduksi. Semua bahan keperluan perahu disediakan oleh pemesan. Untuk pembuatan perahu besar atau perahu payang diberi upah sebesar Rp. 3.500.000 per perahu yang diselesaikan. Semua bahan-bahan disediakan oleh si pemilik perahu. Untuk pembuatan perahu kecil diberi upah sebesar Rp. 1.000.000 per perahu yang diselesaikan.

Pada tahun 1998 kehidupan ekonomi pembuat perahu di Korong Pasir Baru mengalami peningkatan. Banyaknya ikan yang muncul tentu membuat permintaan perahu pun bertambah. Pendapatan ikan yang banyakpun membuat masyarakat nelayan banyak yang pergi ke laut. Hal ini berdampak pada tingkat pesanan perahu kepada tukang pembuat perahu di Korong Pasir Baru. Kehidupan ekonomi masyarakat juga meningkat bukan karna dari hasil membuat perahu saja akan tetapi dari hasil menangkap ikan di laut.

Pada mulai tahun 2000-an mulai lagi tidak sebanyak pada tahun-tahun sebelumnya lagi. Hal itu dikarenakan ekonomi nelayan masyarakat Korong Pasir Baru sudah sulit. Hasil tangkap ikan pun menurun karena ikan sangat sulit didapat. Hal ini pun berdampak pada pesanan perahu di Korong Pasir Baru. Pada tahun 2017 sampai tahun 2023 pembuatan perahu payang di Korong Pasir Baru sudah tidak ada namun untuk pembuatan perahu jenis sampan kecil masih tetap dilakukan. Hal ini karena tukang yang ahli dalam membuat perahu payang sudah tidak lagi bekerja sebagai pembuat perahu. Faktor usia membuat tukang pembuat perahu ini tidak sanggup lagi membuat perahu. Selain itu sudah tidak ada lagi orang yang memiliki keahlian dalam membuat perahu payang. Untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan perahu ke depannya, masyarakat Nagari Pilubang membeli perahu dari daerah lain, atau memanggil tukang perahu dari daerah lain seperti tukang perahu dari Padang untuk membuatkan perahu nelayan di Korong Pasir Baru Nagari Pilubang.

